



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS YANG BERDAMPAK PADA NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Anju Widya Utari Siregar<sup>1</sup>, Elly Susanti<sup>2</sup>, Christine Dewi Nainggolan<sup>3</sup>, Juan Anatasia Putri<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19,  
Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

Email: [Anjusiregar25@gmail.com](mailto:Anjusiregar25@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Agar mengetahui gambaran leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. 2) Agar mengetahui pengaruh leverage pada profitabilitas. 3) Agar mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada profitabilitas. 4) Agar mengetahui pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Metode penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, R Square serta pengujian hipotesis. Penelitian ini menggambarkan: 1) Rata-rata DAR dan Tobin's Q berfluktuasi dan cenderung meningkat, sementara ROA dan Tobin's Q berfluktuasi dan terjadi penurunan. 2) Uji regresi linear berganda menunjukkan profitabilitas dipengaruhi oleh leverage dan ukuran perusahaan secara negatif. 3) Regresi linear sederhana menunjukkan profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh leverage serta ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif. 4) Uji koefisien korelasi menunjukkan leverage dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap profitabilitas. 5) Uji F menunjukkan profitabilitas dipengaruhi secara positif serta tidak signifikan oleh leverage dan ukuran perusahaan. 6) Uji t mengindikasikan profitabilitas dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh leverage dan ukuran perusahaan, sementara nilai perusahaan dipengaruhi serta tidak signifikan oleh profitabilitas secara negatif.

**Kata Kunci : Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**

### Abstract

*The objectives of this study are: 1. To determine the picture of leverage, company size, profitability and company value. 2. To determine the effect of leverage on profitability. 3. To determine the effect of company size on profitability. 4. To determine the effect of profitability on the value of the company. This study uses descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis methods. Data collection is carried out by the documentation method. Analysis techniques used include classical assumption test, multiple linear regression analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis test. The results of this study show: 1. Average DAR and Tobin's Q fluctuate and tend to increase, while ROA and Tobin's Q fluctuate and tend to decrease. 2. The result of multiple linear regression is known that leverage and company size have a negative effect on the company. 3. Simple linear regression results known leverage and company size negatively affect profitability while profitability has a positive effect on the value of the company. 4. The results of the correlation coefficient test are known to have a very low relationship between leverage and company size to profitability. 5. The results of the F-test showed that leverage and company size had a positive and insignificant effect on profitability. 6. The results of the t test showed that leverage and company size had a negative and insignificant effect on profitability, while profitability had a positive and insignificant effect on company value.*

**Keywords: Leverage, Company Size, Profitability, Company Value**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi mulai diminati investor sebab sub sektor ini mempunyai kinerja yang mampu memberikan tingkat pengembalian berupa *capital gain* dan deviden yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan tingginya nilai perusahaan tersebut. Hal tersebut tentu mampu menarik para investor. Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh profitabilitas dalam melihat kemampuan perusahaan mendapatkan laba atas kesediaan sumber yang ada. Profitabilitas bisa dipengaruhi salah satunya oleh rasio *leverage*. *Leverage* yakni rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Supitriyani *et al.*, 2020).

Selain *Leverage*, profitabilitas juga bisa dipicu oleh Ukuran Perusahaan yang merupakan skala dalam mengukur keadaan perusahaan yang diperoleh melalui jumlah keseluruhan penjualan, total kapitalisasi pasar, total keseluruhan aset.

**Tabel 1. Nilai *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

TAHUN	<i>Leverage</i>	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
	DAR (Kali)	Ln Total Aset (Kali)	ROA (Kali)	Tobin's Q (Kali)
2016	0,634	29,31	-0,074	0,899
2017	0,638	29,31	0,023	0,860
2018	0,594	29,39	0,025	0,810
2019	0,648	29,36	-0,069	0,847
2020	0,736	29,30	-0,170	1,009
Rata – rata	0,629	29,33	-0,048	0,885

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, (Data Diolah), 2021.

Melalui tabel 1 terlihat variabel *leverage*, yang menggunakan parameter DAR mengalami fluktuasi serta cenderung

mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas menggunakan parameter ROA mengalami fluktuasi serta cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2018 *leverage* yang menggunakan parameter DAR mengalami penurunan sedangkan profitabilitas yang menggunakan parameter ROA mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, *leverage* yang menggunakan parameter DAR mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas yang menggunakan parameter ROA mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian oleh (Putra and Badjra, 2015), menunjukkan *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara negatif serta signifikan. Hal tersebut tidak relevan dengan hasil penelitian (Kartikasari and Merianti, 2016) yang menggambarkan profitabilitas dipengaruhi *leverage* secara positif serta signifikan.

Parameter Ln Total Aset yang digunakan dalam melihat ukuran perusahaan mengalami fluktuasi serta cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2020, terjadi penurunan pada ukuran perusahaan serta profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Putra and Badjra, 2015) yakni ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara negatif serta tidak signifikan. Hal tersebut tidak relevan pada penelitian (Sukadana and Triaryati, 2018) secara parsial ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif tidak signifikan.

Penggunaan parameter Tobin's Q memiliki tujuan agar melihat nilai perusahaan menunjukkan terjadinya fluktuasi yang cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, profitabilitas yang menggunakan parameter ROA mengalami peningkatan, sedangkan penggunaan parameter parameter Tobin's Q untuk melihat nilai perusahaan menunjukkan penurunan.

Tahun 2019, profitabilitas menggunakan parameter ROA cenderung menurun sementara penggunaan parameter Tobin's Q dalam melihat nilai perusahaan cenderung mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Penelitian oleh (Kadim and Sunardi, 2019) menyatakan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif serta signifikan. Hal tersebut tidak relevan dengan penelitian (Astuti and Yadnya, 2019), dimana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif serta signifikan.

Melalui uraian di atas terdapat beberapa perbedaan antara fenomena serta hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian ini.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, ditemukan beberapa permasalahan berikut:

- 1) Rata-rata nilai ukuran perusahaan berfluktuasi serta terjadi penurunan yang mengindikasikan bahwa total keseluruhan aset perusahaan menurun.
- 2) Rata-rata nilai profitabilitas berfluktuasi serta terjadi penurunan yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun.
- 3) Tahun 2018 DAR menurun sementara ROA meningkat.
- 4) Tahun 2020 Ln Total Assets mengalami peningkatan sedangkan ROA mengalami penurunan.
- 5) Tahun 2019 ROA mengalami penurunan hingga mencapai angka negatif sedangkan Tobin's Q mengalami peningkatan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bagaimana gambaran leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas?
- 3) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Akuntansi

Peranan akuntansi di sebuah perusahaan sangatlah penting dalam menerapkan strategi dan kebijakan ekonomi serta keuangan. Menurut (Rudianto, 2013) Akuntansi ialah kegiatan mengumpulkan, menganalisa, menyajikan berbentuk angka, pengklasifikasian, pencatatan, meringkas, serta membuat laporan transaksi perusahaan berbentuk informasi keuangan. (Hery, 2017) menjelaskan tujuan akuntansi yakni untuk memberi informasi yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan.

Dengan demikian, akuntansi adalah aktivitas dan proses dalam pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran yang akan menghasilkan informasi laporan keuangan untuk berbagai pihak terkait sehingga bisa menentukan berbagai kebijakan.

### 2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dibutuhkan dalam melihat keadaan keuangan perusahaan sehingga bisa menentukan keputusan untuk selanjutnya. (Astuti *et al.*, 2021) menjelaskan analisis laporan keuangan bertujuan agar menjadi alat barometer untuk posisi keuangan di masa mendatang, mengontrol keadaan

perusahaan saat ini, masalah pada manajerial, operasional ataupun keuangan dan alat ukur untuk efisiensi di berbagai departemen.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis rasio keuangan agar mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai data dari laporan keuangan.

### 2.3 Leverage

*Leverage* menjadi salah satu rasio kelima rasio dalam melihat besaran hutang perusahaan. (Sudana, 2015) menjelaskan *leverage* ialah rasio dalam mengukur utang dalam pembelanjaan perusahaan. Menurut (Brigham and Houston, 2012), rasio *leverage* akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya.

Dengan demikian, *leverage* yakni pengukuran kemampuan perusahaan untuk melakukan pelunasan atas utangnya.

### 2.4 Ukuran Perusahaan

Besarnya suatu perusahaan bisa ditentukan oleh total asetnya (Siahaan, Susanti and Sudirman, 2020). Semakin banyak aset dalam suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaannya. (Hery, 2017) menjelaskan ukuran perusahaan akan memberi gambaran besarnya perusahaan yang didasarkan total aset maupun total penjualan bersih. Total aset yang semakin akan meningkatkan ukuran perusahaannya. (Brigham and Houston, 2012) menjelaskan ukuran perusahaan ialah skala dalam mengklasifikasikan suatu perusahaan melalui total aset, *log size*, penjualan, serta nilai pasar saham.

Dengan demikian, ukuran aset dan penjualan tergantung dari ukuran perusahaannya.

### 2.5 Profitabilitas

Tujuan suatu perusahaan tentu untuk mendapatkan laba. (Silitonga *et al.*, 2020), memaparkan profitabilitas menjadi suatu alat yang dipergunakan sebagai pengukur dan penilai kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memberdayakan sumber yang telah tersedia. Sementara (Brigham and Houston, 2012) menjelaskan “profitabilitas ialah rasio dalam menggambarkan kombinasi likuiditas, manajemen aset, manajemen aktiva serta utang dari hasil operasional”.

Dengan demikian, rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas sumber kekayaannya.

### 2.6 Nilai Perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan bisa dipicu oleh kinerja perusahaan yang baik. (Iksan *et al.*, 2018) menjelaskan nilai pasar menjadi parameter dalam melihat harga suatu saham, digunakan untuk membantu investor menemukan saham yang berpotensi besar sebelum menanamkan sahamnya. Sementara menurut (Brigham and Houston, 2012), “nilai perusahaan ialah sekumpulan rasio dalam menghubungkan keuntungan dengan harga saham, arus kas serta nilai buku per saham”.

Dengan demikian, nilai perusahaan ialah pandangan para pemilik saham atas nilai perusahaan untuk memaksimalkan harga saham serta prospek di masa mendatang.

### 2.7 Pengaruh Antar Variabel

#### 2.7.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

(Sudana, 2011) menjelaskan tentang *signalling theory* dimana perusahaan bisa

meningkatkan keuntungannya diiringi dengan hutang yang meningkat juga, sebab ada penambahan pembayaran bunga yang diikuti dengan laba sebelum pajak. Maka, jika DAR tinggi, pendanaan melalui hutang semakin besar sehingga semakin sulit perusahaan mendapatkan pinjaman tambahan sebab dikhawatirkan perusahaan tidak bisa melunasi hutangnya melalui aset yang dimiliki.

### **2.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Penelitian (Mailinda, Azharsyah and Zaida, 2018) memperoleh hasil yakni profitabilitas dipengaruhi ukuran perusahaan secara positif serta tidak signifikan. Maka, semakin tinggi ukuran perusahaan akan menggambarkan pengelolaan aset yang baik pula sehingga akan mempengaruhi laba perusahaan dan profitabilitas meningkat.

### **2.7.3 Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

(Sudana, 2011) menjelaskan bahwa perusahaan yang bisa meningkatkan keuntungannya akan cenderung terjadi peningkatan pada hutangnya sebab tambahan tagihan bunga diikuti dengan keuntungan sebelum pajak. Penelitian (Kartikasari and Merianti, 2016) menunjukkan bahwa *Leverage* mempunyai efek positif yang signifikan pada profitabilitas sementara Ukuran Perusahaan mempunyai dampak negatif yang signifikan.

### **2.7.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

(Brigham dan Houston, 2012) menjelaskan apabila kondisi dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang serta profitabilitas baik serta stabil

maka akan mengindikasikan tingginya rasio nilai pasar, peningkatan harga saham, serta manajemen aset telah melakukan pekerjaannya dengan baik yang diharapkan dapat memperoleh imbalan. Penelitian (Astuti and Yadnya, 2019) membuktikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dengan positif signifikan.

## **METODE**

Desain penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan tujuan agar memperoleh data dari berbagai sumber tertentu. Objek penelitian ini yakni laporan keuangan yang sudah diaudit dari Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel yakni *nonprobability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Jumlah objek penelitian yakni 6 Perusahaan Sub yang tergabung di dalamnya. Jenis data penelitian ini yakni kualitatif serta kuantitatif melalui data sekunder yang didapatkan melalui *website* terkait. Dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Analisis Deskriptif Kualitatif**

##### **4.1.1.1 Analisis Leverage**

Adapun gambaran rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rata-rata Debt To Asset Ratio (DAR)**

KODE EMITEN	2016 (KALI)	2017 (KALI)	2018 (KALI)	2019 (KALI)	2020 (KALI)	RATA-RATA PERUSAHAAN (KALI)
ARTI	0,3380	<b>0,2980</b>	0,3340	0,5510	<b>11,830</b>	<b>0,5408</b>
BIPI	0,7670	0,7370	0,6900	0,7100	0,7130	<b>0,7234</b>
ELSA	0,3130	0,3710	0,4170	0,4740	0,5050	<b>0,4160</b>
ENRG	10,670	10,740	0,8830	0,8440	0,7490	<b>0,9234</b>
ESSA	0,6860	0,7420	0,6500	0,6550	0,6060	<b>0,6678</b>
RUIS	0,6330	0,6040	0,5900	0,6540	0,6610	<b>0,6284</b>
RATA-RATA PER TAHUN (KALI)	<b>0,6340</b>	<b>0,6377</b>	<b>0,5940</b>	<b>0,6480</b>	<b>0,7362</b>	<b>0,6500</b>
Nilai Minimum DAR						<b>0,2980</b>
Nilai Maksimum DAR						<b>11,830</b>

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (Data Diolah), 2022

Melalui data tabel tersebut, terlihat rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Sebab total hutang lebih banyak dibandingkan total asetnya. DAR memiliki nilai minimum yakni 0,2980 di perusahaan PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) tahun 2017 dimana setiap Rp 1 total aset perusahaan menjamin total hutang yaitu Rp 0,2980 sebab total hutang menurun dan total aset meningkat. Penurunan jumlah hutang terjadi pada hutang pihak ketiga dan hutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

Nilai maksimum DAR yakni 1,1830 kali di PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) tahun 2020 maka setiap Rp 1 total aset perusahaan menjamin total hutang yaitu Rp 1,1830. Sebab total hutang mengalami peningkatan lebih tinggi dibanding total aset. Meningkatnya total hutang bersumber dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas imbalan pasca kerja. DAR memiliki nilai rata-rata keseluruhan yaitu 0,6500.

#### 4.1.1.2 Analisis Ukuran Perusahaan

Berikut gambaran rata-rata Ln Total Aset:

**Tabel 3. Rata-rata Ln Total Aset**

KODE EMITEN	2016 (KALI)	2017 (KALI)	2018 (KALI)	2019 (KALI)	2020 (KALI)	RATA-RATA PERUSAHAAN (KALI)
ARTI	28,590	28,550	28,620	28,210	<b>27,470</b>	28,288
BIPI	30,470	30,510	30,510	30,490	<b>30,570</b>	30,510
ELSA	29,060	29,210	29,360	29,550	29,650	29,366
ENRG	30,290	29,960	29,990	29,880	30,110	30,046
ESSA	29,830	30,040	30,230	30,150	30,040	30,058
RUIS	27,610	27,590	27,620	27,860	27,510	27,638
RATA-RATA PER TAHUN (KALI)	<b>29,308</b>	<b>29,310</b>	<b>29,388</b>	<b>29,357</b>	<b>29,235</b>	<b>29,318</b>
Nilai Minimum Ln Total Aset						<b>27,470</b>
Nilai Maksimum Ln Total Aset						<b>30,570</b>

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (Data Diolah), 2022

Tabel tersebut menunjukkan rata-rata Ln Total Aset tahun 2016-2020 berfluktuasi serta cenderung menurun. Sebab total keseluruhan aset perusahaan menurun. Nilai rata-rata Ln Total Aset tahun 2016-2020 yaitu 29,318 kali. Artinya, selama periode penelitian ini setiap total aset perusahaan meningkat sebesar Rp 29,318 sebab meningkatnya aset lancar, aset tidak lancar maupun aset tetap seperti kas serta piutang usaha. Nilai rata-rata keseluruhan Ln Total Aset sebesar 29,318.

#### 4.1.1.3 Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan

Adapun gambaran rata-rata Return On Assets (ROA) tersaji di tabel berikut:

**Tabel 4. Rata-rata Return On Assets**

KODE EMITEN	2016 (KALI)	2017 (KALI)	2018 (KALI)	2019 (KALI)	2020 (KALI)	RATA-RATA PERUSAHAAN (KALI)
ARTI	0,0040	0,0120	0,0120	-0,5530	-11,220	-0,3294
BIPI	-0,1350	0,0290	0,0180	0,0220	0,0200	-0,0092
ELSA	<b>0,0750</b>	0,0520	0,0490	0,0520	0,0330	<b>0,0522</b>
ENRG	-0,4160	0,0200	-0,0120	0,0360	0,0690	-0,0606
ESSA	0,0000	0,0030	0,0560	0,0010	-0,0420	<b>0,0036</b>
RUIS	0,0270	0,0220	0,0270	0,0260	0,0200	<b>0,0244</b>
RATA-RATA PER TAHUN (KALI)	-0,0742	0,0230	0,0250	-0,0693	-0,170	-0,0532
Nilai Minimum ROA						-11,220
Nilai Maksimum ROA						0,0750

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (Data Diolah), 2022

Dari tabel tersebut menunjukkan rata-rata profitabilitas 2016-2020 berfluktuasi serta cenderung menurun. Sebab menurunnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Nilai rata-rata profitabilitas periode 2016-2020 pada penelitian ini adalah -0,0532. Maka, setiap Rp 1 total aset rugi Rp 0,053. Sebab perusahaan mengalami kerugian dari menurunnya penjualan dan pendapatan lain-lain. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata keseluruhan yaitu -0,053 kali.

#### 4.1.1.4 Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Adapun gambaran rata-rata *Tobin's Q* yaitu:

**Tabel 5. Rata-rata Tobin's Q**

KODE EMITEN	2016 (KALI)	2017 (KALI)	2018 (KALI)	2019 (KALI)	2020 (KALI)	RATA-RATA PERUSAHAAN (KALI)
ARTI	0,4880	<b>0,4540</b>	0,4800	0,7710	<b>16,420</b>	<b>0,7670</b>
BIPI	0,9180	0,8970	0,8030	0,8380	0,8310	<b>0,8574</b>
ELSA	10,450	0,9310	0,8600	0,8030	0,8450	<b>0,8968</b>
ENRG	12,400	11,270	0,9320	0,8990	10,180	<b>10,432</b>
ESSA	0,8840	0,9600	0,9940	0,9630	0,9010	<b>0,9404</b>
RUIS	0,8180	0,7900	0,7920	0,8070	0,8180	<b>0,8050</b>
RATA-RATA PER TAHUN (KALI)	0,8988	0,8598	0,8102	0,8468	10,092	0,8850
Nilai Minimum Tobin's Q						0,4540
Nilai Maksimum Tobin's Q						16,420

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (Data Diolah), 2022

Dari tabel tersebut menunjukkan rata-rata Tobin's Q tahun 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Artinya, kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bersih sesudah pajak melalui aset yang dimiliki lebih tinggi. Tobin's Q periode 2016-2020 memiliki nilai rata-rata 0,8850. Maka, setiap Rp 1 nilai harga saham lebih tinggi daripada nilai buku dari total aset Rp 0,8850. Sebab meningkatnya harga saham, total saham yang beredar, dan total hutang perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rata-rata Tobin's Q keseluruhan yakni 0,885 kali.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

##### 4.1.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Standardized Coefficients
	Unstandardized Coefficients		Beta	
	B	Std. Error		
(Constant)	-1.69	23.463		
1 LN_DAR	-0.088	0.714		-0.029
LN_LN_ASET	-0.656	6.904		-0.023

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Melalui tabel tersebut, dihasilkan persamaan:

$$\hat{Y} = -1,1690 - 0,088X_1 - 0,656X_2$$

Maka, *leverage* serta ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara negatif.

##### 4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

1) *Leverage* (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Berikut hasil analisis regresi linier sederhana variabel likuiditas terhadap profitabilitas:

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-4.316	0.581	
LN_DAR	-0.429	0.89	-0.102

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Melalui tabel tersebut diperoleh model berikut:

$$\hat{Y} = -4,316 - 0,429 X$$

Maka, profitabilitas dipengaruhi oleh *leverage* secara negatif.

2) Ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari uji analisis regresi linier sederhana variabel ukuran perusahaan diperoleh:

**Tabel 8. Hasil Analisis Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	10.37	29.062	
LN_LN_ASET	-4.277	8.604	-0.105

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Melalui tabel di atas diperoleh model berikut:

$$\hat{Y} = 10,370 - 4,277 X$$

Maka, dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas.

3) Profitabilitas (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel profitabilitas yaitu:

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-0.086	0.147	
LN_ROA	0.028	0.034	0.171

a. Dependent Variable: LN\_TOBINS\_Q

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Dari tabel tersebut didapatkan model berikut:

$$Z = -0,086 + 0,028 Y$$

Maka, dapat diartikan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

#### 4.1.2.3 Koefisien Korelasi dan Korelasi Determinasi

1. *Leverage* (X<sub>1</sub>) serta Ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) dengan Profitabilitas (Y)

Hasil analisis tersaji di bawah ini:

**Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.043 <sup>a</sup>	0.002	-0.098	1.08518

a. Predictors: (Constant), LN\_LN\_ASET, LN\_DAR

b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Tabel tersebut menggambarkan korelasi ( $r$ ) yakni 0,043. Maka, ada hubungan yang sangat rendah dari *leverage* serta ukuran perusahaan pada profitabilitas. Untuk uji koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh 0,002. Maka, besar dari profitabilitas bisa dijelaskan oleh *leverage* serta ukuran perusahaan sebesar 0,2% dan 99,8% dijelaskan variabel di luar penelitian.

## 2. *Leverage* ( $X_1$ ) dengan Profitabilitas ( $Y$ )

Berikut hasil analisa *leverage* dengan profitabilitas:

**Tabel 11. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.102 <sup>a</sup>	0.01	-0.035	1.46046

a. Predictors: (Constant), LN\_DAR  
b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21, 2022

Hasil tersebut menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) yaitu 0,102. Maka, *leverage* dan profitabilitas memiliki hubungan yang sangat rendah. Untuk uji koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh 0,010. Maka, seberapa besarnya profitabilitas bisa dijelaskan oleh *leverage* sebesar 1% dan 99% dijelaskan variabel lainnya di luar dari penelitian ini.

## 3. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas ( $Y$ )

Hasil analisa tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.105 <sup>a</sup>	0.011	-0.034	1.45996

a. Predictors: (Constant), LN\_LN\_ASET  
b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21, 2022

Hasil tersebut menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) yakni 0,105 maka ada hubungan sangat rendah dari ukuran perusahaan pada profitabilitas. Dalam uji koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh 0,011 maka seberapa besarnya profitabilitas bisa dijelaskan oleh ukuran perusahaan sebesar 1,1%.

## 4. Profitabilitas ( $Y$ ) dengan Nilai Perusahaan ( $Z$ )

Hasil analisis tersaji di tabel berikut:

**Tabel 13. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 <sup>a</sup>	0.029	-0.015	0.23415

a. Predictors: (Constant), LN\_ROA  
b. Dependent Variable: LN\_TOBINS\_Q

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Tabel tersebut menjelaskan nilai korelasi ( $r$ ) yakni 0,171 maka ada hubungan sangat rendah dari profitabilitas pada nilai perusahaan. Dalam uji *R Square* diperoleh 0,029 maka seberapa besarnya nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh profitabilitas sebesar 2,9%.

#### 4.1.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

**Tabel 14. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
1 Regression	0,019	.981 <sup>b</sup>
1 Residual		
Total		

a. Dependent Variable: LN\_ROA

b. Predictors: (Constant), LN\_LN\_ASET, LN\_DAR

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Tabel tersebut menggambarkan  $F_{hitung}$  yakni 0,019. Dengan nilai  $F_{Tabel}$  pada signifikansi 5%,  $n-k-1$  atau  $24-2-1 = 21$  diperoleh angka  $F_{Tabel}$  3,42. Dengan demikian, maka diperoleh  $F_{hitung}$   $0,019 < F_{Tabel}$  3,42 dengan signifikan  $0,981 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Sehingga, *leverage* serta ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif serta tidak signifikan.

##### 2. Uji t

##### A. Leverage (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Adapun hasil uji parsial (uji t) yaitu:

**Tabel 15. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-7.431	0
1 LN_DAR	-0.482	0.635

a. Dependent Variable: LN ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21, 2022

Dari tabel tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  *Leverage* yakni -0,482. Untuk  $t_{Tabel}$  pada signifikansi 5%,  $n-k-1$  atau  $24-1-1 = 23$  maka  $t_{Tabel}$  2,06866. Sehingga, diperoleh  $t_{hitung}$   $-0,482 < t_{Tabel}$  2,06866 pada

signifikansi  $0,635 > 0,05$ . Dengan demikian, *leverage* memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada profitabilitas.

##### B. Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas (Y)

Melalui hasil olahan data, diperoleh hasil yaitu:

**Tabel 16. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	0.357	0.725
1 LN_LN_ASET	-0.497	0.624

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Tabel tersebut menggambarkan nilai  $t_{hitung}$  ukuran perusahaan yaitu -0,497. Sementara  $t_{Tabel}$  pada signifikansi 5%,  $n-k-1$  atau  $24-1-1 = 23$  diperoleh  $t_{Tabel}$  2,06866. Sehingga,  $t_{hitung}$   $-0,497 < t_{Tabel}$  2,06866 pada signifikansi  $0,624 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Maka, ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas dengan negatif serta tidak signifikan.

##### C. Profitabilitas (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Melalui hasil olahan data diperoleh hasil:

**Tabel 16. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-0.589	0.562
1 LN_ROA	0.812	0.425

a. Dependent Variable: LN\_TOBINS\_Q

Sumber: Olahan Data SPSS 21, 2022

Melalui hasil di atas, terlihat nilai  $t_{hitung}$  profitabilitas yakni 0,812. Sementara  $t_{Tabel}$  pada signifikansi 5%,  $n-k-1$  ( $24-1-1 = 23$ ) diperoleh  $t_{Tabel}$  2,06866. Sehingga, diperoleh  $t_{hitung}$  0,812 <  $t_{Tabel}$  2,02439 pada signifikansi 0,425 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif serta tidak signifikan

## 4.2 Evaluasi

### 4.2.1 Evaluasi *Leverage*

*Leverage* yaitu rasio yang bisa dimanfaatkan dalam meninjau kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutangnya. DAR (*Debt To Asset Ratio*) yakni rasio untuk meninjau *leverage* yang diukur dengan membandingkan total hutang dengan total asetnya.

Nilai rata-rata DAR pada tahun 2016-2020 pada penelitian ini yakni 0,650 kali, maka Rp 1 total aset perusahaan menjamin total hutang Rp 0,6500. Sebab total hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan total aset. Peningkatan total hutang bersumber dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Nilai minimum DAR yakni 0,2980 terdapat di PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) tahun 2017 maka Rp 1 total aset yang dimiliki menjamin total hutang Rp 0,2980. Sebab total hutang menurun sedangkan total aset meningkat. Penurunan total hutang terjadi pada hutang pihak ketiga dan hutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

Sebaiknya perusahaan memaksimalkan modal kerja dengan cara meningkatkan penjualan khususnya penjualan tunai sehingga dapat memaksimalkan laba dan meningkatkan produksi.

### 4.2.2. Evaluasi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni ukuran total aset maupun total penjualan pada tahun terkait. Ln Total Aset ialah salah satu rasio dalam meninjau ukuran perusahaan yang menunjukkan besarnya perusahaan melalui total aktiva.

Nilai rata-rata Ln Total Aset tahun 2016-2020 pada penelitian ini yaitu 29,318 kali. Artinya, selama periode penelitian, setiap total aset perusahaan meningkat Rp 29,318. Sebab meningkatnya aset lancar, aset tidak lancar maupun aset tetap yakni kas serta piutang usaha.

Nilai minimum Ln Total Aset sebesar 27,470 terdapat di PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) tahun 2020. Artinya, PT Ratu Prabu Energi, Tbk mengalami penurunan aset dari tahun sebelumnya 2019 sebesar 28,210 menjadi 27,470. Sebab terjadi penurunan dari aset lancar, aset tidak lancar maupun aset tetap. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan aset perusahaan seperti membeli aset yang mempunyai nilai tambah bagi perusahaan serta melakukan penagihan piutang sehingga aset dapat berjalan dengan baik.

### 4.2.3. Evaluasi Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas ialah rasio dalam meninjau kemampuan suatu perusahaan mendapatkan profil dari semua sumber perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas pada penelitian ini melalui parameter *Return On Assets* (ROA) bertujuan agar meninjau bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan bersih sesudah pajak melalui total aset perusahaan.

Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2016-2020 pada penelitian ini yaitu -0,0532. Maka, setiap Rp 1 total aset akan rugi dengan nilai Rp 0,0532. Sebab perusahaan mengalami kerugian dari

menurunnya penjualan dan pendapatan lain-lain.

Maka dari itu, perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan aset perusahaan dengan menghindari penumpukan persediaan sehingga bisa meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

#### 4.2.4. Evaluasi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan para penanam saham dalam mengukur sahamnya serta prospek perusahaan mendatang. Tobin's Q ialah rasio nilai perusahaan yang mengukur nilai pasar saham beserta total hutang dibagi melalui total aset.

Periode 2016-2020, nilai rata-rata Tobin's Q yaitu 0,8850. Maka, setiap Rp 1 nilai harga saham lebih tinggi daripada nilai buku dari total aset Rp 0,8850. Sebab meningkatnya harga saham, total saham yang tersebar, dan jumlah hutang perusahaan dibanding total asetnya. Di PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) tahun 2017 menunjukkan nilai minimum Tobin's Q yakni 0,454. Artinya setiap Rp 1 harga saham dinilai lebih rendah dibandingkan nilai buku perlembar saham Rp 0,454. Nilai minimum disebabkan karena kapitalisasi pasar mengalami penurunan sedangkan total hutang dan total aset mengalami peningkatan.

Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kegiatan operasionalnya, serta menciptakan inovasi yang berkualitas dari perusahaan tersebut, kemudian perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan hutang dan mengelola aset sehingga bisa meningkatkan laba. Dengan demikian investor akan tertarik bergabung dengan perusahaan tersebut.

#### 4.2.5. Evaluasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linier sederhana menggambarkan *leverage* mempengaruhi secara negative yang terbukti dari persamaan berikut:

$$\hat{Y} = -4,316 - 0,429 X$$

Besar dari pengaruh *leverage* diukur melalui DAR yakni -4,316. Maka, jika *leverage* meningkat 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 4,316 dimana variabel bebas bernilai nol. *Leverage* sebagai X yakni sebesar -0,429. Maka, jika meningkatnya *leverage* 1 satuan, akan menurunkan profitabilitas 0,429. Hal tersebut tidak relevan dengan pendapat (Sudana, 2011), melalui *signalling theory* yang mengatakan perusahaan yang bisa memperoleh keuntungan, hutangnya justru cenderung meningkat, sebab tambahan bunga diimbangi dengan keuntungan sebelum pajak.

Dari hasil koefisien korelasi (r) diperoleh 0,102. Maka, ada hubungan sangat rendah dari *leverage* terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh 0,010. Maka, besar dari profitabilitas bisa dijelaskan oleh *leverage* sebesar 1%.

Adapun hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} -0,482 < t_{Tabel} 2,06866$  pada signifikansi  $0,635 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal tersebut bermakna *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara negatif serta tidak signifikan. Hal tersebut tidak relevan pada penelitian (Putra and Badjra, 2015) yang menunjukkan *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara negatif signifikan.

#### 4.2.6. Evaluasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Melalui uji analisis regresi linier sederhana, diperoleh hasil yakni ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara negatif yang terbukti dari persamaan berikut:

$$\hat{Y} = 10,370 - 4,277 X$$

Besarnya pengaruh ukuran perusahaan bisa diukur melalui Ln Total Aset yaitu sebesar 10,370 sehingga apabila ukuran perusahaan menurun 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas 10,370 dan variabel bebas bernilai nol. Ukuran Perusahaan sebagai X yakni sebesar -4,277 artinya apabila meningkatnya ukuran perusahaan satuan, terjadi pula meningkatkan profitabilitas sebanyak 4,277. Hasil tersebut relevan dengan (Mailinda, Azharsyah and Zaida, 2018) yang menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas dengan positif serta tidak signifikan. Besarnya ukuran perusahaan akan menggambarkan perusahaan tersebut berkomitmen tinggi melakukan perbaikan kinerja perusahaannya.

Melalui uji koefisien korelasi serta determinasi dihasilkan nilai korelasi ( $r$ ) yaitu 0,105. Maka, dari ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki hubungan yang sangat rendah. Sedangkan nilai *R Square* yang dihasilkan yaitu 0,011. Maka, besarnya profitabilitas bisa dijelaskan oleh ukuran perusahaan sebanyak 1,1% dan 98,9% dijelaskan variabel lain di luar dari penelitian yaitu *profit margin*, kapitalisasi pasar, *dividen policy*, *total assets turnover*. Melalui uji t dihasilkan  $t_{hitung} -0,497 < t_{Tabel} 2,06866$  pada signifikansi  $0,624 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal tersebut bermakna profitabilitas dipengaruhi

dengan negatif serta tidak signifikan oleh ukuran perusahaan. Pernyataan tersebut relevan dengan hasil penelitian (Putra and Badjra, 2015) yaitu ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara negatif serta tidak signifikan.

#### 4.2.7. Evaluasi Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Melalui uji analisis regresi linear berganda, dihasilkan model:

$$\hat{Y} = -1,1690 - 0,088X_1 - 0,656X_2$$

Artinya, *leverage* serta ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara negatif dengan nilai konstanta yaitu -1,1690 artinya profitabilitas akan mengalami perubahan sebesar 1,1690 satuan jika *leverage* dan ukuran perusahaan bernilai nol.

Dari hasil uji koefisien korelasi ( $r$ ) dihasilkan nilai 0,043. Artinya, ada hubungan sangat rendah dari *leverage* serta ukuran perusahaan pada profitabilitas. Dalam uji *R Square* diperoleh 0,002. Artinya, besarnya profitabilitas bisa dijelaskan oleh *leverage* serta ukuran perusahaan sebanyak 0,2% serta 99,8% dijelaskan variabel lainnya di luar dari penelitian ini yaitu *gross margin ratio*, *return on investment*, *earning per share* serta rasio lainnya.

Dari uji F dihasilkan  $F_{hitung}$  yakni 0,019 serta  $F_{Tabel}$  pada signifikansi 5%,  $n-k-1$  ( $24-2-1 = 21$ ) maka  $F_{Tabel}$  yaitu 3,42. Artinya,  $F_{hitung} 0,019 < F_{Tabel} 3,42$  pada signifikansi  $0,981 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Maka, *leverage* serta ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif serta tidak signifikan.

Hasil tersebut relevan pada pernyataan (Sudana, 2011) yaitu berpedoman pada *signalling theory*, jika keuntungan perusahaan cenderung

meningkat, akan terjadi peningkatan pada hutangnya, sebab terdapat pembayaran bunga tambahan yang diiringi oleh laba sebelum pajak. Selain itu, hasil penelitian juga relevan pada pendapat (Sukadana and Triaryati, 2018) dimana secara parsial ukuran perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas secara positif tidak signifikan.

#### 4.2.8 Evaluasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Melalui uji analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil yakni profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dengan positif yang terlihat melalui persamaan di bawah ini:

$$Z = -0,086 + 0,028 Y$$

Besar pengaruh profitabilitas bisa diukur melalui ROA yakni -0,086 dimana jika peningkatan profitabilitas 1 satuan, selanjutnya nilai perusahaan akan meningkatkan sebanyak 0,086 dan variabel independen lainnya harus bernilai nol. Variabel Y (Profitabilitas) menunjukkan nilai -0,550 artinya peningkatan profitabilitas 1 satuan, akan menurunkan nilai perusahaan sebanyak 0,550. Dengan demikian, hal tersebut relevan dengan (Brigham and Houston, 2012), semakin baik rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang serta profitabilitas secara stabil akan meningkatkan rasio nilai perusahaan, memungkinkan tingginya harga saham yang relevan pada perkiraan, serta manajemen yang bekerja dengan maksimal diharapkan akan mendapat *reward*.

Uji koefisien korelasi menunjukkan nilai (r) 0,171 maka profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang sangat rendah. Dalam uji *R Square* diperoleh 0,029 maka besar dari nilai

perusahaan bisa dijelaskan oleh profitabilitas sebesar 2,9% dan 97,1% dijelaskan variabel lainnya yang tidak diteliti.

Hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} 0,812 < t_{Tabel} 2,02439$  pada signifikan  $0,425 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Selanjutnya bisa disimpulkan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dengan positif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut relevan dengan (Astuti and Yadnya, 2019), yakni profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

#### KESIMPULAN

Melalui pembahasan di atas, maka bisa diambil kesimpulan berikut:

1. Rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) berfluktuasi dan terjadi peningkatan diakibatkan oleh meningkatnya total hutang dibandingkan dengan total aset.
2. Rata-rata Ln Total Aset berfluktuasi dan cenderung menurun yang diakibatkan oleh penurunan total aset perusahaan.
3. Rata-rata Return On Asset (ROA) berfluktuasi serta cenderung menurun yang diakibatkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak melalui penghasilan lain-lain bersih, beban lain-lain dan total beban pajak penghasilan bersih.
4. Rata-rata Tobin's Q berfluktuasi dan terjadi peningkatan sebab kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih sesudah pajak melalui asetnya lebih tinggi.
5. Hasil regresi linear berganda menunjukkan profitabilitas dipengaruhi leverage dan ukuran perusahaan secara negatif.

6. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan profitabilitas dipengaruhi leverage secara negatif, profitabilitas dipengaruhi ukuran perusahaan secara negatif dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif.
7. Hasil korelasi ( $r$ ) menunjukkan nilai 0,043. Maka, ada hubungan yang sangat rendah dari leverage serta ukuran perusahaan pada profitabilitas. Sedangkan koefisien determinasi bernilai 0,002 yang artinya besarnya profitabilitas bisa dijelaskan oleh leverage serta ukuran perusahaan sebanyak 0,2%.
8. Hasil uji F menunjukkan profitabilitas dipengaruhi leverage serta ukuran perusahaan dengan positif dan tidak signifikan.
9. Hasil uji t menunjukkan profitabilitas dipengaruhi oleh leverage dan ukuran perusahaan secara negatif serta tidak signifikan, profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara positif serta tidak signifikan dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif dan tidak signifikan.

### Saran

1. Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dengan meningkatkan penjualan, terutama penjualan tunai.
2. Perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan aset perusahaan dengan cara membeli aset yang memiliki nilai tambah dan melakukan penagihan agar aset dapat berjalan dengan baik.
3. Perusahaan semakin meningkatkan kegiatan operasionalnya, menghasilkan inovasi yang

berkualitas, dan menggunakan utang dan aset untuk meningkatkan laba.

4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis objek yang sama dengan menguji variabel lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

#### *Buku*

- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2012) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Manajemen. Edisi XI. Jakarta: Salemba Empat.
- Edited by M. .Acai Sudirman, S.E. WIDIA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Hery (2017) Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT.Grasindo, anggota Ikapi
- Iksan, A. et al. (2018) Analisa Laporan Keuangan. 2nd edn. Medan: Madenatera.
- Rudianto (2013) Akuntansi Manajemen. Edited by saat suryadi. Erlangga.
- Silitonga, H. P. et al. (2020) Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- Sudana I. M. (2011) Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. made (2015) Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. 2nd edn. Edited by noviettha I. Sallama. Erlangga.

#### *Artikel Jurnal*

- Astuti et al. (2021) Analisis Laporan Keuangan. Edited by Harini F Ningrum. Jawa Barat: Media Sains Indonesia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=WfpXEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=rasio+keuangan&hl=id&s>

a=X&redir\_esc=y#v=onepage&q=rasio keuangan&f=false.

Astuti, N. K. B. and Yadnya, I. P. (2019) **‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen’**, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5), p. 3275.

doi:  
10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25

Kartikasari, D. and Merianti, M. (2016) **‘The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia’**, International Journal of Economics and Financial Issues, 6(2), pp. 409–413.

Mailinda, R., Azharsyah and Zaida, R. Z. (2018) **‘Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017’**, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 3(4), pp. 147–160.

Putra, A. and Badjra, I. (2015) **‘Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas’**, E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(7), p. 249411.

Siahaan, Y., Susanti, E. and Sudirman, A. (2020) **‘Effect Of Firm Characteristics On Firm Value Through Triple Bottom Line Disclosure: Pharmaceutical Companies Listed On Indonesia Stock Exchange’**, *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), pp. 2228–2234.

Supitriyani *et al.* (2020) **‘Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi’**, *Probank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 5(1), pp. 13–23.